

Pengaruh Kemandirian dan Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika dalam Pembelajaran Daring

Pratidina Puspita Sari¹, Nurina Hidayah², dan Muhammad Najibufahmi³

^{1,2,3}Universitas Pekalongan

Corresponding Author: nurihidayah.matematika@gmail.com²

Abstract

This research is motivated by the corona virus (Covid-19) outbreak which has an impact on the learning system in schools. Learning that is generally done face-to-face has been converted into online learning. This has an impact on the low learning achievement, because the character of students is still dependent on the teacher in receiving the material completely. Therefore, a research was conducted which aims to determine the effect of self-regulated learning and creativity learning on mathematics learning achievement in online learning of seventh grade students SMP Muhammadiyah Pekajangan. The data were obtained through a questionnaire on self-regulated learning and a questionnaire on creativity learning and a learning achievement test. The data analysis technique consisted of prerequisite analysis, simple regression analysis and multiple regression. The results show that (1) there was a significant effect of self-regulated learning on learning achievement with the effect was 33.3%, (2) there was a significant effect of creativity learning on learning achievement with the effect was 14.0%, and (3) there was a significant effect of self-regulated learning and creativity learning collectively on learning achievement with the effect was 33.4%.

Keyword: Self-Regulated Learning, Creativity Learning, Learning Achievement, Online Learning

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh wabah virus korona (Covid-19) yang berdampak pada sistem pembelajaran di sekolah. Pembelajaran yang pada umumnya dilakukan secara tatap muka dialihkan menjadi pembelajaran daring. Hal tersebut berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa, sebab karakter siswa yang masih bergantung pada guru dalam menerima materi sepenuhnya. Oleh sebab itu, dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kemandirian belajar dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar matematika dalam pembelajaran daring kelas VII SMP Muhammadiyah Pekajangan tahun ajaran 2020/2021. Data diperoleh melalui angket kemandirian belajar, angket kreativitas belajar dan tes prestasi belajar. Data dianalisis dengan menggunakan uji prasyarat, regresi sederhana dan regresi ganda. Hasil penelitian diperoleh (1) ada pengaruh signifikan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dengan besarnya pengaruh adalah 33,3%, (2) ada pengaruh signifikan kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dengan besar pengaruh 14,0%, dan (3) ada pengaruh signifikan kemandirian belajar dan kreativitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa dengan pengaruh sebesar 33,4%.

Kata Kunci : Kemandirian Belajar, Kreativitas Belajar, Prestasi Belajar, Pembelajaran Daring

How to Cite

Sari, P, P., Hidayah, N., & Najibufahmi, M. (2021). Pengaruh Kemandirian dan Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar dalam Pembelajaran Daring. *Circle: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 71-82.

PENDAHULUAN

Pelajaran matematika perlu diberikan kepada siswa sejak Sekolah Dasar (SD), untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan siswa agar dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Untuk mata pelajaran matematika, keberhasilan proses belajar mengajar terletak pada peningkatan kualitas proses pembelajaran dan peningkatan kualitas output yang dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Prestasi belajar matematika adalah hasil penilaian belajar matematika yang dicapai siswa setelah melaksanakan kegiatan belajar yang diperoleh dalam bentuk simbol, huruf, angka, maupun kalimat. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu faktor dari dalam diri siswa (intern) dan dari luar diri siswa (ekstern) (Naim & Djazari, 2019). Prestasi belajar siswa akan menunjukkan tinggi rendahnya kualitas belajar matematika siswa dalam pembelajarannya disekolah.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika adalah kemandirian belajar dan kreativitas belajar (Darminto & Janah, 2016). Prestasi belajar dipengaruhi oleh kemandirian belajar dan minat belajar (Wulansari, 2016). Selain itu, prestasi belajar dipengaruhi juga oleh kreativitas belajar, persepsi siswa tentang mengajar guru, dan lingkungan teman sebaya (Naim, & Djazari, 2019). Penelitian lain menjelaskan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh kinerja mengajar guru, pemanfaatan fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa (Narwoto & Soeharto, 2013).

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kemandirian belajar. Kemandirian belajar merupakan salah satu unsur terpenting yang harus dimiliki siswa selama proses belajar mengajar, dan dapat memicu prestasi dari proses belajar tersebut karena mengangkut inisiatif siswa (Ali, 2012). Kemandirian belajar adalah kemampuan memonitor, meregulasi, mengontrol aspek kognisi, motivasi, dan perilaku diri sendiri dalam belajar (Lestari & Yudhanegara, 2017). Aspek kemandirian belajar meliputi; disiplin, mempunyai inisiatif, dan tanggung jawab serta percaya diri untuk mencapai kompetensi.

Kemandirian dalam proses belajar mengajar bukan berarti belajar sendiri, melainkan suatu prinsip belajar yang bertumpu pada tanggung jawab siswa dan kegiatan siswa.

Kemandirian belajar adalah pengaturan program belajar yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga setiap siswa dapat memilih atau menentukan bahan dan kemajuan belajarnya sendiri (Nurhayati, 2011). Kemandirian belajar mampu membantu siswa mengembangkan kemampuan kognitif, hal ini disebabkan karena siswa terbiasa menghadapi tugas dan mencari pemecahannya sendiri dengan menggali berbagai sumber belajar yang ada serta mengadakan diskusi dengan teman sebaya apabila mengalami kesulitan.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hidayat & Sutirna (2019) menunjukkan adanya pengaruh signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika. Besar kontribusi kemandirian belajar terhadap prestasi belajar pada penelitian ini dilihat dari koefisien determinasi sebesar 61%. Sejalan dengan hasil penelitian bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Sari, Wardhana, & Oesman (2018). Selain berpengaruh terhadap prestasi belajar, kemandirian belajar juga berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif (Akhdiyati & Hidayat, 2018). Sedangkan hasil penelitian yang lain menunjukkan bahwa kemandirian berpengaruh signifikan terhadap kemampuan penalaran matematis (Ansori dkk, 2019).

Selain kemandirian belajar, kreativitas belajar juga merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kreativitas merupakan salah satu tujuan yang perlu dicapai dalam pembelajaran matematika di sekolah. Kreativitas belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam menemukan hal baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada yang digunakan untuk memecahkan masalah belajar atau tugas yang diberikan oleh guru (Naim & Djazari, 2019). Kreativitas perlu dimiliki dan dikembangkan oleh siswa, karena kemampuan ini berguna untuk menghasilkan banyak ide dalam menyelesaikan permasalahan siswa. Siswa yang mempunyai kreativitas belajar yang tinggi akan memiliki kemampuan untuk belajar dengan gigitan tanpa merasa terpaksa dan terbebani sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat.

Dari segi kognitifnya, kreativitas merupakan kemampuan berpikir yang memiliki kelancaran, keluwesan, keaslian, dan perincian. Sedangkan dari segi afektifnya kreativitas ditandai keinginan untuk menemukan hal yang baru dalam belajar, kecenderungan untuk memberikan gagasan yang baru, melakukan hal-hal dengan caranya sendiri untuk memecahkan masalah, memiliki semangat bertanya dalam belajar, dan mengambil resiko dalam dalam membuat sebuah keputusan (Munandar dalam Aslach, Jupriyanto, & Sari, 2020). Karya-karya kreatif ditandai dengan orisinalitas, memiliki nilai, dapat

ditransformasikan, dan dapat dikondensasikan. Sikap kreatif dalam pembelajaran matematika ditunjukkan antara lain mempunyai cara penyelesaian masalah yang baik, dan dapat menciptakan situasi belajar yang menyenangkan.

Wabah virus corona telah berdampak di berbagai aspek kehidupan. Salah satunya adalah aspek pendidikan, khususnya pembelajaran di sekolah. Mudah-mudahan persebaran virus korona menyebabkan dunia pendidikan yang bersinggungan langsung dengan banyak manusia rentan menjadi sarana penyebaran. Oleh karena itu, Instansi pendidikan mengalihkan pertemuan kelasnya dengan pembelajaran daring ataupun tugas rumah guna meminimalisir pertemuan satu sama lain disuatu ruangan yang sama dalam jarak yang dekat serta menghindari kerumunan. Pembelajaran daring adalah pembelajaran jarak jauh melalui Internet dimana penyampaian materi dan perantara interaksi belajar mengajar menggunakan berbagai platform misalnya whatsapp, google classroom, google meet, zoom, web blog, edmodo, maupun aplikasi lainnya yang bertujuan agar murid tetap belajar dirumah. Salah satu sekolah yang melakukan pembelajaran daring adalah SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan dengan guru pengampu mata pelajaran matematika kelas VII Bu Novika, permasalahan yang dihadapi yaitu rendahnya prestasi belajar pada salah satu pokok bahasan bilangan bulat. Beliau menyebut bahwa standar ketuntasan untuk mata pelajaran matematika kelas VII adalah 70, tetapi jumlah siswa yang mencapai nilai di bawah KKM sebanyak 62,5% dari 24 siswa. Permasalahan lain yang dihadapi guru dimasa pandemi ini adalah para guru mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan sistem pembelajaran daring yang tengah berlangsung. Selain karena belum terbiasanya guru dalam penggunaan aplikasi daring sebagai media pembelajaran, kemampuan guru dalam menyampaikan materi secara daring juga menjadi kendala sebab durasi pembelajaran yang singkat tetapi jumlah materi banyak.

Keadaan ini mengharuskan siswa belajar secara mandiri di rumah. Selain itu, siswa dituntut untuk kreatif dalam menyelesaikan berbagai persoalan sebab guru sebagai pendidik hanya mendampingi pembelajaran secara daring. Padahal kemandirian dan kreativitas masih sangat minim di masa remaja. Jika siswa masih memiliki kebiasaan bergantung pada guru dalam menerima materi sepenuhnya, dan kebiasaan untuk belajar atas inisiatif sendiri masih rendah maka keberhasilan pembelajaran daring di masa pandemi ini akan mengalami kendala. Siswa yang mempunyai kemandirian belajar dan kreativitas belajar akan memiliki

kemampuan untuk belajar dengan gigih tanpa merasa terpaksa dan terbebani meskipun sekolah menggunakan sistem pembelajaran daring prestasi belajarnya tetap baik.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) apakah ada pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar; 2) apakah ada pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar; dan 3) apakah ada pengaruh kemandirian belajar kreativitas terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan kreativitas belajar baik secara mandiri maupun secara bersama-sama (simultan) terhadap prestasi belajar matematika dalam pembelajaran daring kelas VII SMP Muhammadiyah Pekajangan.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu kemandirian belajar dan kreativitas belajar terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar matematika dalam pembelajaran daring kelas VII SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menganalisis data angka. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang terbagi atas 4 kelas yaitu kelas VIIA, VIIB, VIIC, dan VIID. Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling dan diperoleh kelas sampel yaitu kelas VIIC. Data diperoleh dengan pemberian angket kemandirian belajar, angket kreativitas belajar dan tes prestasi belajar yang dilakukan secara daring melalui google form.

Prosedur penelitian ini meliputi empat tahap diantaranya tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan tahap penyusunan laporan. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* yang meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti (Sappaile, 2010). Teknik analisis data meliputi; 1) uji asumsi klasik yaitu uji normalitas residu, uji heteroskedastisitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas, dan 2) uji hipotesis dengan analisis regresi.

Pengisian angket kemandirian belajar dan angket kreativitas belajar dan tes prestasi menggunakan secara daring melalui *google form*. Baik angket kemandirian belajar, angket kreativitas belajar, dan tes prestasi telah melalui tahapan validasi isi dan reliabel. Selain itu khusus untuk instrument tes prestasi belajar juga dihitung daya pembeda, indeks kesukaran butir soal dan analisis distraktor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengambilan data berupa angket kemandirian belajar, angket kreativitas belajar, dan tes prestasi matematika dilakukan secara daring. Setelah itu data dianalisis menggunakan statistika untuk melihat pengaruhnya antara variabel. Analisis diawali dengan uji normalitas, dalam hal ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil yang diperoleh bahwa data berdistribusi normal dengan $D_{hitung} = 0,0649 < D_{tabel} = 0,2417$ dengan taraf signifikan 5% dan jumlah siswa 30 orang. Menurut Budiyono (2009), uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak.

Selanjutnya uji heteroskedastisitas, bertujuan menguji bahwa model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain variansi residu satu pengamatan ke pengamatan lain tetap/sama. Berdasarkan perhitungan untuk kemandirian belajar dan kreativitas belajar tidak ada gejala heteroskedastisitas. Hasil pada kemandirian belajar $t_{hitung} = 0,327 < t_{tabel} = 2,042$ dan pada hasil kreativitas belajar $t_{hitung} = -0,4835 > -t_{tabel} = -2,042$.

Uji linearitas dilakukan dengan mencari persamaan regresi variabel bebas X terhadap variabel terikat Y (Gunawan, 2015). Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikatnya. Berdasarkan hasil hitungan diperoleh $F_{hitung} = 0,487 < F_{tabel} = 3,434$ disimpulkan hubungan antara kemandirian belajar dan prestasi belajar linear. Begitu pula untuk uji linearitas kemandirian belajar terhadap prestasi belajar linear karena $F_{hitung} = 1,046 < F_{tabel} = 3,434$.

Selanjutnya agar dapat dilakukan analisis regresi ganda maka perlu prasyarat antar variabel-variabel bebas yaitu saling independent. Persyaratan ini disebut juga persyaratan tidak adanya multikolinearitas pada variabel bebas (Budiyono, 2009). Multikolinearitas adalah sebuah situasi yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi ganda. Berdasarkan hasil perhitungan uji multikolinearitas diperoleh nilai $VIF_{hitung} = 1,5651 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada regresi ganda. Berdasarkan hasil yang telah diuraikan maka seluruh uji asumsi regresi yaitu uji normalitas, heteroskedastisitas, linearitas, dan multikolinearitas telah terpenuhi.

1. Uji Hipotesis Pertama : Kemandirian Belajar Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar

Hasil dari analisis regresi sederhana diperoleh persamaan $\hat{Y} = 33,487 + 0,715X$. Uji keberartian regresi, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 14,055 dengan taraf signifikansi 5%, sedangkan $F_{tabel} = 4,20$ dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan hubungan antara X_1 dengan Y berarti. Uji signifikansi koefisien korelasi sederhana diperoleh $t_{hitung} = 3,739$ dengan taraf signifikan 5% = 0,05 dan $t_{tabel} = 1,701$. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan keputusan ujinya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan terdapat korelasi positif antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.

2. Uji Hipotesis Kedua: Kreativitas Belajar Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar

Hasil dari analisis regresi sederhana diperoleh persamaan $\hat{Y} = 39,97 + 0,643X_2$. Uji keberartian regresi, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4,54 dengan taraf signifikansi 5%, sedangkan $F_{tabel} = 4,20$ dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan hubungan antara X_2 dengan Y berarti. Uji signifikansi koefisien korelasi sederhana diperoleh $t_{hitung} = 2,131$ dengan taraf signifikan 5% = 0,05 dan $t_{tabel} = 1,701$. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan keputusan ujinya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan terdapat korelasi positif antara kreativitas belajar terhadap prestasi belajar.

3. Uji Hipotesis Ketiga: Kemandirian Belajar dan Kreativitas Belajar Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar

Hasil dari analisis regresi ganda diperoleh persamaan $\hat{Y} = 31,145 + 0,682X_1 + 0,075X_2$. Uji keberartian regresi, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 6,77 dengan taraf signifikansi 5%, sedangkan $F_{tabel} = 3,35$ dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan hubungan linear ganda antara X_1 dan X_2 dengan Y berarti. Uji signifikansi koefisien korelasi ganda diperoleh F_{hitung} sebesar 6,77 dengan taraf signifikansi 5%, sedangkan $F_{tabel} = 3,35$ dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan terdapat korelasi positif secara bersama-sama antara kemandirian belajar dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar.

Pembahasan

1. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika dalam Pembelajaran Daring Kelas VII SMP Muhammadiyah Pekajangan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemandirian belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika dalam pembelajaran daring kelas VII SMP Muhammadiyah Pekajangan dengan koefisien determinasi sebesar 0,333. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemandirian belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 33,3% dan 66,7% ditentukan oleh faktor lain. Hasil penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat & Sutirna (2019) dalam penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Hasil penelitian tersebut juga diperkuat dengan teori Masrun yang mengemukakan bahwa kemandirian belajar dapat diartikan sebagai suatu sikap yang memungkinkan seseorang melakukan hal dan tindakan secara bebas baik atas dorongan dari diri sendiri maupun untuk kebutuhan diri sendiri tanpa bantuan pihak lainnya, maupun bertindak dan berpikir kreatif dan original (asli), inisiatif dan mampu mempengaruhi lingkungan, memiliki rasa percaya diri dan memperoleh suatu kepuasan yang dihasilkan dari usaha yang dilakukannya (Banat & Martiani, 2020). Sehingga kemandirian belajar sangat diperlukan untuk perkembangan siswa menuju masa depan khususnya dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan kemandirian belajar siswa akan mampu untuk mengatur dan mendisiplinkan dirinya sehingga memiliki tanggung jawab dalam belajarnya. Kemandirian belajar merupakan salah satu unsur terpenting yang harus dimiliki siswa selama proses belajar mengajar, dan dapat memicu prestasi dari proses belajar tersebut karena mengangkut inisiatif siswa. Kemandirian belajar merupakan suatu hal yang berperan penting dalam pembelajaran matematika (Ningsih & Nurrahmah, 2016). Hal ini karena kemandirian belajar merupakan kemampuan siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan dorongan sendiri dan tanpa paksaan. Seorang siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi mampu menyusun tujuan belajarnya sendiri sebab belajar atas inisiatif dirinya sendiri tanpa tuntutan dari orang lain.

2. Pengaruh Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika dalam Pembelajaran Daring Kelas VII SMP Muhammadiyah Pekajangan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa kreativitas belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika dalam pembelajaran daring kelas VII SMP Muhammadiyah Pekajangan dengan koefisien determinasi sebesar 0,14. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kreativitas belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 14%, dan 86% ditentukan oleh faktor lain. Hasil penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amrin (2017) yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas siswa terhadap prestasi belajar materi akuntansi.

Kreativitas belajar yang dimiliki siswa akan berdampak pada proses belajar yang lebih giat, tanpa merasa terpaksa atau terbebani. Siswa yang memiliki kreativitas belajar tinggi cenderung memiliki keingintahuan yang besar akan sesuatu, berani menyampaikan pendapat selama diskusi, tidak mudah putus asa, menyukai tugas yang sulit, cenderung mencari jawaban memuaskan, aktif dalam mengerjakan suatu tugas, mampu beradaptasi dalam segala kondisi, dan memiliki kemampuan literasi. Kreativitas perlu dimiliki dan dikembangkan oleh siswa, karena kemampuan ini berguna untuk menghasilkan banyak ide dalam menyelesaikan permasalahan siswa. Siswa yang mempunyai kreativitas belajar yang tinggi akan memiliki kemampuan untuk belajar dengan giat tanpa merasa terpaksa dan terbebani sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat. Kreativitas belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa dalam menemukan hal baru yang digunakan untuk memecahkan masalah belajar atau tugas yang diberikan oleh guru (Naim & Djazari, 2019).

3. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika dalam Pembelajaran Daring Kelas VII SMP Muhammadiyah Pekajangan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemandirian belajar dan kreativitas belajar bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika dalam pembelajaran daring kelas VII SMP Muhammadiyah Pekajangan dengan koefisien determinasi sebesar 0,334. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemandirian belajar dan kreativitas belajar secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 33,4%, dan 66,6% ditentukan oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa kemandirian belajar dan kreativitas belajar secara bersama-sama berpengaruh besar terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar pada pokok bahasan bilangan bulat dalam proses pembelajaran daring kelas VII SMP Muhammadiyah Pekajangan. Siswa yang memiliki kemandirian belajar dan kreativitas belajar akan melakukan segala sesuatu yang mereka sukai dengan berani dan tidak menghiraukan kritik atau ejekan dari orang lain (Wardani, Darsono & Pujianti, 2017). Siswa yang mempunyai kemandirian belajar dan kreativitas belajar akan memiliki kemampuan untuk belajar dengan gigih tanpa merasa terpaksa dan terbebani sehingga prestasi belajarnya baik. Namun selain kemandirian belajar dan kreativitas belajar, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor yang lain. Prestasi belajar selain dipengaruhi oleh kemandirian belajar juga dipengaruhi oleh minat belajar (Wulansari, 2016). Selain itu, prestasi belajar selain dipengaruhi oleh kreativitas belajar, juga dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang mengajar guru, dan lingkungan teman sebaya (Naim & Djazari, 2019).

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi dapat disimpulkan bahwa: 1) ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) matematika siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Pekajangan dengan persamaan regresinya yaitu $\hat{Y} = 33,487 + 0,715X$ sedangkan koefisien determinasinya adalah $r_1^2 = 0,333$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemandirian belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 33,3%, 2) ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) matematika siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Pekajangan, dengan persamaan regresi diperoleh $\hat{Y} = 39,97 + 0,643X_2$, sedangkan koefisien determinasinya adalah $r_2^2 = 0,14$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kreativitas belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 14,0%, dan 3) ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar (X_1) dan kreativitas belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar (Y) matematika siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Pekajangan, dengan persamaan regresi yang diperoleh $\hat{Y} = 31,145 + 0,682X_1 + 0,075 X_2$ sedangkan koefisien determinasinya $R_{y.12}^2 = 0,334$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemandirian belajar dan kreativitas belajar secara bersama-

sama memiliki kontribusi pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 33,4%.

Saran

Penulis menyarankan selama pelaksanaan pembelajaran daring sebaiknya guru mengasah kemandirian belajar dan kreativitas belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika. Mencari referensi pembelajaran daring yang menyenangkan dan efektif agar siswa tidak jenuh dalam melaksanakan pembelajaran. Pengembangan kemandirian belajar dan kreativitas belajar dikategorikan sebagai aspek yang penting karena akan menjadi dasar bagi siswa untuk mengenal sejauh mana kemampuan yang dimiliki

DAFTAR PUSTAKA

- Akhdiyati, A.M., & Hidayat, W. (2018). Pengaruh Kemandirian Belajar Matematik Siswa terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMA. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(6), 1045-1054. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i6.p1045-1054>
- Ali, M., & Asrori, M. (2012). Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amrin, Syaiful. (2017). Pengaruh Kreativitas Siswa terhadap Prestasi Belajar Materi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Swasta Islam Muthmainah Ende. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 1-12.
- Ansori, Y., Herdiman, I., Fajriah, L., Nugraha, Y., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa SMP terhadap Kemampuan Penalaran Matematis. *Journal on Education*, 1(2), 288-296.
- Aslach, Z., Jupriyanto., & Sari, Yunita. (2020). Pengaruh Kreativitas Siswa dalam Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX SDN Kalisari 1. *Jurnal Ilmiah "Pendidikan Dasar"*, 7(1) 30-43.
- Banat, A. & Martiani. (2020). Kemandirian Belajar Mahasiswa Penjas Menggunakan Media Google Classroom Melalui Hybrid Learning Pada Pembelajaran Profesi Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 13(2), 119-125. <https://doi.org/10.24114/jtp.v13i2.20147>
- Budiyono. (2009). Statistika untuk Penelitian. Surakarta: UNS Press.
- Darminto, B.P, & Janah, C.W. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Purworejo. *Ekuivalen*, 21(2), 167-171.
- Gunawan, Muhamad Ali. (2015). *Statistika Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi, dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing.

- Hidayat, M. A., & Sutirna. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, 809–817.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lestari, K.E & Yudhanegara, M.R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika: Panduan Praktis Menyusun Skripsi, Tesis, dan Laporan Penelitian dengan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi Disertai dengan Model Pembelajaran dan Kemampuan*. Matematis. Bandung: PT Refika Aditama.
- Naim, Z. A., & Djazari, M. (2019). Pengaruh Kreativitas Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17(1), 127–144. <https://doi.org/10.21831/jpai.v17i1.26517>
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. 2016. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 6(1): 73-84.
- Narwoto, N., & Soeharto, S. (2013). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Teori Kejuruan Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2), 222–233. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i2.1603>
- Nurhayati, Eti. (2011). *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sari, A., Wardhana, C. K., & Oesman, A. M. (2018). Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas XI Ibb MAN Magelang. *Chi'e: Journal of Japanese Learning and Teaching*, 6(1), 15–19. <https://doi.org/10.15294/chie.v6i1.22577>
- Sappaile, Baso Intang. (2010). Konsep Penelitian Ex-Post Facto. *Jurnal Pendidikan Matematika* 1(2). 105-113.
- Wardani, K., Darsono., & Pujiati. (2017). Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Kreativitas Belajar dalam Kaitannya dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Studi Sosial*, 5(3)
- Wulansari, Lusiana. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Minat terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Ilmu Pengetahuan. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(2), 141–156.